



Jurnal Cakrawala Maritim Volume 7 No 2 Tahun  
e-ISSN: 2620-7850 | p-ISSN: 2620-5637

**Jurnal Cakrawala Maritim**

<http://jcm.ppns.ac.id>

---

## **Optimalisasi Kolaborasi Mahasiswa KKN 26 dan Masyarakat Desa Munggugianti untuk Menciptakan Program Kerja Lingkungan dan Pendukungnya sehingga Tercapai Tujuan yang Saling Menguntungkan**

Fany Indah Wardianti<sup>1</sup>, Muhammad Puji Sampurno<sup>1</sup>, Nur Rizqi Syaifullah<sup>1</sup>, Nurul Aulia Rahma<sup>1</sup>, Reksa Arsilia<sup>1</sup>, Rida Ayu Mustifani Suprayitno<sup>1</sup>

<sup>1</sup>*Universitas Internasional Semen Indonesia, 61122, Indonesia*

**Abstrak.** Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bukti peran bakti perguruan tinggi dalam kehidupan bermasyarakat terutama di pedesaan yang diaplikasikan sebagai bagian dari kurikulum studi. Dimana mahasiswa harus berusaha untuk menjadi bagian dari masyarakat serta secara aktif terlibat dalam berbagai kolaborasi dua arah yang ada dalam lingkungan masyarakat. Program ini bertujuan untuk memberikan pengalaman yang nyata kepada mahasiswa dalam pengaplikasian ilmu yang telah dipelajari dalam perkuliahan, serta memberikan manfaat bagi masyarakat Desa maupun perguruan tinggi sehingga terciptalah kolaborasi yang menjadi tujuan awalnya. Salah satu perguruan tinggi yang telah melaksanakan peran bakti kepada Masyarakat yakni Universitas Internasional Semen Indonesia (UISI) yang telah melaksanakan kegiatan KKN “ESON SERU” pada semester genap 2024 dengan mengusung sistem perencanaan secara tiga tahap dan dengan “Sistem Hybrid”, yaitu menggabungkan kegiatan tanpa menginap dan kegiatan menginap di desa sasaran, fokus utama program KKN ini yaitu : Fokus Lingkungan, Ekonomi dan social, namun selain ketiga fokus tersebut mahasiswa tetap diberikan kesempatan untuk berkontribusi langsung kepada masyarakat dengan membantu yang mereka butuhkan sehingga akan tercipta hubungan timbal balik serta dengan harapan utama yakni bukan hanya transfer of knowledge yang diberikan mahasiswa kepada desa tersebut, tetapi ada transfer of value yang diberikan desa kepada mahasiswa dan kampus. Salah satu lokasi KKN ini ada di Desa Munggugianti, Kecamatan Benjeng, Kabupaten Gresik. Desa ini terbagi menjadi 2 dusun, yakni Dusun

Email Korespondensi: [fany.wardianti19@student.uisi.ac.id](mailto:fany.wardianti19@student.uisi.ac.id)

Munggu dan Gianti yang dipimpin oleh Kepala Desa bernama Fathur Rozi, S.Sos. Pelaksanaan KKN berlangsung dari tanggal 15 Juli 2024 hingga 25 Juli 2024 dengan mengusung program kerja fokus terhadap lingkungan yang diusung oleh Kelompok 26. Program kerja utama dari kelompok 26 yaitu GSOS (Gerakan Sadar Olah Sampah), KBAJ (Kantong Belanja Asik Juga) serta POMO (Pentingnya Olah Masalah Organik). Selain ketiga program kerja tersebut, kelompok 26 juga aktif dalam kegiatan kolaborasi antar perangkat desa, ibu-ibu PKK, maupun dari kelompok KKN lainnya yang memiliki tujuan sama yaitu untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga lingkungan dengan cara mengolah sampah organik dan anorganik dan mengurangi penggunaan sampah plastik. Seluruh program kerja yang direncanakan telah berjalan lancar dan mendapat antusias yang baik dari masyarakat sekitar.

*Katakunci:* Masyarakat Desa, Kuliah Kerja Nyata, Kolaborasi

**Abstract.** The community service program (KKN) is evidence of the role of higher education in community life, especially in rural areas, which is applied as part of the study curriculum. Where students must strive to become part of the community and actively engage in various two-way collaborations that exist in the community environment. This program aims to provide real experience to students in the application of knowledge that has been learned in lectures, as well as provide benefits to the village community and universities so as to create collaboration which is the initial goal. One of the universities that has carried out the role of service to the community is Semen Indonesia International University (UISI) which has carried out KKN "ESON SERU" activities in the even semester of 2024 by carrying out a three-stage planning system and with a "Hybrid System", which combines activities without staying overnight and overnight activities in the target village, the KKN program focuses on the main focus (Environmental Focus, However, in addition to these three focuses, students are still given the opportunity to contribute directly to the community by helping them with what they need so that a reciprocal relationship will be created and with the main hope that not only the transfer of knowledge given by students to the village, but there is a transfer of value given by the village to students and the campus. One of these KKN locations is in Munggugianti Village, Benjeng District, Gresik Regency. This village is divided into 2 hamlets, namely Munggu and Gianti Hamlets which are led by the Village Head named Fathur Rozi, S.Sos. The implementation of KKN took place from July 15, 2024 to July 25, 2024 by carrying out a work program focused on the environment carried out by Group 26. The main work programs of group 26 are GSOS (Waste Management Awareness Movement), KBAJ (Plastic Replacement Shopping Bags) and POMO (The Importance of Organic Problems). In addition to these three work programs, group 26 is also active in collaborative activities between village officials, PKK group, and other KKN groups that have the same goal, namely to increase public awareness of the importance of protecting the environment by processing organic and inorganic waste and reducing the use of plastic waste. All planned work programs have run smoothly and received good enthusiasm from the surrounding community.

*Keywords:* Community Service, Collaboration, and Village Communities

## 1. Pendahuluan

Kuliah Kerja Nyata merupakan proses pembelajaran bagi mahasiswa S1 Universitas Internasional Semen Indonesia yang dikembangkan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam berbagai segi kehidupan bermasyarakat. Pelaksanaan KKN ditujukan untuk menumbuh kembangkan empati dan kepedulian civitas akademika UI SI terhadap berbagai permasalahan yang nyata dihadapi masyarakat dan pembangunan berkelanjutan yang diperlukan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang sesuai dengan masyarakat islam yang sebenar-benarnya.

Selain itu, kegiatan KKN diharapkan melahirkan pribadi yang tangguh, unggul, berkepribadian mulia, serta dapat menjadi pribadi yang luar biasa ketika sudah terjun dimasyarakat, berjiwa kepemimpinan. Untuk itu, UI SI telah mengembangkan kegiatan KKN, KKN tidak hanya berisi kegiatan kerja civitas akademika UI SI untuk masyarakat tetapi berisi rangkaian kegiatan integratif interdisipliner yang dikemas secara strategis untuk penyelesaian permasalahan secara tuntas dan dilaksanakan bersama masyarakat dengan memerankan masyarakat sebagai pelaku penting dan utama serta melibatkan para pemangku kepentingan lain yang terkait.

Dalam hal ini, mahasiswa diperankan sebagai problem solver, motivator, fasilitator, dan dinamisator dalam proses penyelesaian masalah dan pembangunan/pengembangan masyarakat. Melalui pembaruan konsep tersebut, kehadiran mahasiswa sebagai intelektual muda diharapkan mampu mengembangkan diri sebagai agen atau pemimpin perubahan yang secara cerdas dan tepat menyelesaikan masalah yang dihadapi masyarakatnya.

Pada dasarnya Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian nyata mahasiswa kepada masyarakat. Setelah mendapatkan materi perkuliahan yang senantiasanya dapat berguna didalam lingkungan masyarakat itu sendiri. Dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat, mahasiswa memberikan pengalaman ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan agama untuk memberikan pengarahan agar dapat memecahkan masalah dan menanggulangnya secara tepat. Selain itu, pembenahan sarana dan prasarana merupakan kegiatan yang dilakukan serta menjadi program kerja bagi mahasiswa. Dengan kata lain, melalui KKN ini, mahasiswa membantu pembangunan dalam masyarakat/ pemberdayaan masyarakat. Terletak di Daerah Desa Munggugianti, Kecamatan Benjeng, Kabupaten Gresik, Jawa Timur.

Kegiatan ini melibatkan Desa Munggugianti, supaya tetap semangat menjaga kelestarian lingkungan dan kian berkobar dengan terselenggaranya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berfokus pada penguatan inisiatif ramah lingkungan ini. Mahasiswa-mahasiswi UI SI bahu-membahu dengan masyarakat desa dalam merajut berbagai program edukasi dan implementasi praktis. Sosialisasi tentang pentingnya

menjaga kelestarian lingkungan digencarkan, membuka mata Masyarakat terhadap dampak pencemaran dan manfaat gaya hidup ramah lingkungan. Pelatihan pengolahan sampah organik, pembuatan pupuk kompos, dan pemanfaatan energi terbarukan menjadi bekal bagi masyarakat untuk mengubah kebiasaan lama dan beralih ke praktik yang lebih berkelanjutan. Penanaman pohon, pembersihan sungai, dan pembuatan taman desa menjadi aksi nyata yang menghiasi desa, menghadirkan kesejukan dan keindahan alam yang kian terjaga. Kolaborasi erat antara mahasiswa dan masyarakat desa ini menjadi bukti nyata bahwa semangat menjaga kelestarian lingkungan mampu melampaui batas usia dan latar belakang. Desa Munggugianti menjadi contoh nyata bagaimana KKN mampu menginspirasi dan menggerakkan perubahan, mentransformasi desa menjadi lebih hijau, lestari, dan berkelanjutan.

## 2. Kajian Pustaka

Pengelolaan limbah organik, pengelolaan limbah organik merupakan bagian penting dari pengelolaan limbah secara keseluruhan. Menurut Suriawiria (2012), limbah organik terdiri dari sisa-sisa makanan, dedaunan, dan bahan-bahan organik lainnya yang mudah terurai oleh mikroorganisme. Pengelolaan yang tepat dapat mengurangi volume limbah yang berakhir di tempat pembuangan akhir (TPA) dan mengurangi emisi gas rumah kaca (Rahman, 2015).

Prinsip dan proses pembuatan kompos, kompos adalah hasil penguraian bahan-bahan organik oleh mikroorganisme dalam kondisi yang terkendali. Menurut Richards (2005), proses pembuatan kompos memerlukan keseimbangan antara bahan yang kaya karbon (C) dan nitrogen (N). Bahan yang kaya karbon seperti daun kering dan serbuk gergaji harus dicampur dengan bahan yang kaya nitrogen seperti sisa sayuran dan kotoran hewan. Kelembaban dan aerasi juga merupakan faktor penting dalam proses ini (Golueke, 1991).

Teknik dan metode pembuatan kompos, berbagai teknik dapat digunakan dalam pembuatan kompos, seperti metode tumpukan, wadah, dan vermikompos (kompos cacing). Haug (1993) menjelaskan bahwa metode tumpukan adalah teknik yang paling sederhana, di mana bahan-bahan organik ditumpuk dan dibiarkan terurai secara alami. Metode ini memerlukan pembalikan secara berkala untuk memastikan aerasi yang cukup. Vermikompos, di sisi lain, menggunakan cacing tanah untuk mempercepat proses penguraian dan menghasilkan kompos berkualitas tinggi (Edwards & Bohlen, 1996).

Manfaat kompos, kompos memiliki berbagai manfaat, baik bagi lingkungan maupun ekonomi. Menurut Tiquia et al. (2002), kompos meningkatkan struktur tanah, meningkatkan kapasitas retensi air, dan menyediakan nutrisi bagi tanaman. Selain itu, penggunaan kompos dapat mengurangi ketergantungan pada pupuk kimia dan mengurangi biaya produksi pertanian (Suthar, 2009). Manfaat sosial dari program kompos termasuk peningkatan kesadaran lingkungan dan pemberdayaan

masyarakat melalui partisipasi aktif dalam pengelolaan limbah (Rogers & Schoemaker, 1971).

Implementasi program kompos dalam KKN, implementasi program kompos dalam konteks KKN telah menunjukkan hasil yang positif di berbagai daerah. Studi kasus di Desa Sukamaju menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan yang intensif dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dan keberhasilan program (Nugroho, 2018). Strategi pemberdayaan yang melibatkan edukasi dan kolaborasi dengan pihak-pihak terkait juga menjadi kunci sukses program kompos (Santoso & Widodo, 2019).

Tinjauan pustaka ini menunjukkan bahwa pembuatan kompos dari limbah organik adalah metode yang efektif dan berkelanjutan untuk mengelola limbah. Program kompos dapat memberikan manfaat ekologis, ekonomi, dan sosial yang signifikan. Implementasi program kompos dalam KKN dapat meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan limbah, serta memberikan dampak positif yang berkelanjutan.

### 3. Metode

Kegiatan persiapan dilakukan oleh seluruh mahasiswa yang mengikuti KKN 2024 UIIS dengan tema "ESON SERU". Persiapan ini juga disertai dengan pembekalan yang diberikan oleh pihak panitia penyelenggara KKN dan dinas terkait. Pembekalan ini dilakukan untuk mempersiapkan mahasiswa baik mental maupun fisik, memperkenalkan kondisi budaya setempat, serta membangun sifat profesional dan etis selama berinteraksi dengan masyarakat. Masing masing kelompok juga didampingi oleh Dosen Pembimbing lapangan yang bertugas untuk mendampingi serta membimbing mahasiswa selama kegiatan terselenggara. Dengan hal tersebut, diharapkan persiapan dan pembekalan KKN dapat memastikan bahwa mahasiswa siap secara menyeluruh untuk menjalankan tugas-tugas pengabdian di masyarakat dan memberikan kontribusi yang optimal selama periode KKN yang bertempat di Desa Munggugianti, Kec. Benjeng, Kab. Gresik, Jawa Timur.

**Tabel 1. Jadwal kegiatan persiapan Kuliah Kerja Nyata UIIS 2024**

No	Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
1.	Pembekalan peserta KKN	1 Mei 2024
2.	Bimbingan dengan DPL terkait Program Kerja	1 Mei 2024
3.	Survei lokasi sasaran KKN	9 Mei 2024
4.	Pendaftaran Kegiatan KKN di Laman Pusaka	10 Mei 2024

5.	Penyusunan proposal	11-31 Mei 2024
6.	Batas waktu pengumpulan proposal	31 Mei 2024

**Tabel 2. Jadwal Kegiatan Persiapan Kuliah Kerja Nyata UISI 2024**

No	Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
1.	Pelaksanaan KKN Tahap 1	18,19,25,26 Mei 2024
2.	Pelaksanaan KKN Tahap 2	8,9,15,16 Juni 2024
3.	Pelaksanaan KKN Tahap 3	15-24 Juli 2024

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Gerakan Sadar Olah Sampah (GSOS) merupakan program yang berfokus pada peningkatan kesadaran siswa sekolah dasar atau usia dini tentang pentingnya mengelola sampah dengan baik dan benar. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran anak tentang dampak negatif sampah terhadap lingkungan hidup, mendorong anak untuk memilah dan mengolah sampah di rumah tangga, membangun sistem pengelolaan sampah yang efektif dan efisien di sekolah dasar, membantu anak dalam melakukan suatu inovasi dan membangun jiwa kreatif anak, memberikan kesadaran kepada anak sekolah dasar terlebih dahulu dan diharapkan atas kesadaran tersebut dapat ditularkan dilingkungan keluarganya di rumah.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam program GSOS meliputi penyuluhan dan edukasi tentang pengelolaan sampah kepada anak sekolah dasar, pembentukan gelar karya yang akan memamerkan kreativitas anak-anak dalam pengolahan sampah, kegiatan bersih-bersih lingkungan sekolah dan pemasangan poster tentang lingkungan untuk meningkatkan kesadaran siswa dan siswi sekolah dasar. Program GSOS diharapkan dapat membantu sekolah dasar untuk mengurangi volume sampah yang dibuang ke tempat pembuangan akhir (TPA), meningkatkan kualitas lingkungan hidup di sekolah dasar, meningkatkan kreativitas dan tingkat pemikiran siswa dan siswi dalam berinovasi untuk mengubah sampah menjadi barang yang dipergunakan kembali maupun menjadi barang yang bernilai jual. Program GSOS merupakan program yang penting dan bermanfaat bagi siswa sekolah dasar. Dengan program ini, diharapkan siswa dan siswi dapat menjadi lebih sadar terhadap pentingnya mengelola sampah dengan baik dan benar, sehingga dapat menciptakan lingkungan hidup yang bersih, sehat, dan lestari serta dari kebiasaan dan kesadaran

yang ditanamkan di lingkungan sekolah bisa ditularkan di lingkungan keluarganya di rumah .

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pentingnya Olah Sampah Organik (POMO) merupakan program yang berfokus pada edukasi dan pemberdayaan masyarakat tentang pengolahan sampah organik secara mandiri dan ramah lingkungan. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang dampak negatif sampah organik terhadap lingkungan hidup, mendorong masyarakat untuk mengolah sampah organik di rumah tangga, membantu masyarakat dalam membangun sistem pengolahan sampah organik yang efektif dan efisien, dan meningkatkan kualitas lingkungan hidup di desa/kelurahan.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam program POMO meliputi, penyuluhan dan edukasi tentang pengolahan sampah organik kepada masyarakat, pelatihan pengolahan sampah organik, seperti pembuatan kompos, pemberian bantuan peralatan pengolahan sampah organik kepada masyarakat, pendampingan masyarakat dalam membangun sistem pengolahan sampah organik di rumah tangga, kegiatan bersih-bersih lingkungan dan pengolahan sampah organik bersama-sama dengan masyarakat. Program POMO diharapkan dapat membantu masyarakat untuk mengurangi volume sampah organik yang dibuang ke tempat pembuangan akhir (TPA), meningkatkan kualitas tanah dan kesuburan tanaman, membantu masyarakat dalam menghemat pengeluaran untuk membeli pupuk kimia, menciptakan lingkungan hidup yang bersih, sehat, dan lestari.

Program Kuliah Kerja Nyata yaitu KBAJ (Kantong Belanja Asik Juga) merupakan program yang berfokus pada edukasi dan aksi nyata untuk mengurangi penggunaan kantong plastik sekali pakai dan menggantinya dengan kantong belanja ramah lingkungan. Program ini bertujuan untuk, meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya kantong plastik sekali pakai terhadap lingkungan hidup, mendorong masyarakat untuk menggunakan kantong belanja ramah lingkungan, membantu masyarakat dalam mengurangi jumlah sampah plastik yang dihasilkan, menciptakan lingkungan hidup yang bersih, sehat, dan lestari.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam program KBAJ (Kantong Belanja Asik Juga) meliputi, penyuluhan dan edukasi tentang bahaya kantong plastik sekali pakai kepada masyarakat, kampanye penggunaan kantong belanja ramah lingkungan, seperti tas kain, tas belanja lipat, dan keranjang belanja, pembagian kantong belanja ramah lingkungan kepada masyarakat, pelatihan pembuatan tas kain dan tas belanja lipat, kegiatan bersih-bersih lingkungan dan pengumpulan sampah plastik, kerja sama dengan toko-toko dan warung makan untuk mengurangi penggunaan kantong plastik sekali pakai. Program KBAJ (Kantong Belanja Asik Juga) diharapkan dapat membantu masyarakat untuk mengurangi ketergantungan pada kantong

plastik sekali pakai, meningkatkan penggunaan kantong belanja ramah lingkungan, mengurangi jumlah sampah plastik yang dihasilkan, melestarikan lingkungan hidup untuk generasi mendatang.

Asapun rencana keberlanjutan di masing-masing program yaitu pertama GSOS adalah meningkatkan Edukasi dan Sosialisasi dengan cara mengadakan lomba dan kegiatan kreatif untuk meningkatkan partisipasi anak-anak sekolah dasar, memanfaatkan media sosial dan platform online lainnya untuk menyebarkan informasi agar kesadaran tentang pengolahan sampah ini mendapatkan perhatian dari berbagai kalangan di luar lingkungan sekolah. Pengembangan Usaha Ekonomi Kreatif dengan cara membantu anak sekolah dalam menciptakan usaha menjadi barang yang memiliki nilai jual dengan berlandaskan usaha ekonomi kreatif dari bahan daur ulang, melakukan pelatihan dan pendampingan untuk meningkatkan kualitas produk dan pemasaran, menjalin kerjasama dengan pelaku usaha dan lembaga terkait untuk akses permodalan dan pengembangan usaha.

Kedua yaitu program kerja POMO diharapkan bisa membangun sistem pengolahan sampah organik terintegrasi dengan cara membantu desa Munggugianti dalam membangun infrastruktur pengolahan sampah organik, seperti komposter., melakukan sosialisasi dan pelatihan tentang pengolahan sampah organik yang tepat, mendorong partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah organik di tingkat rumah tangga, pengembangan produk bernilai tambah, melatih masyarakat dalam mengolah sampah organik menjadi produk bernilai tambah, seperti pupuk kompos, pupuk bokashi, dan biochar, membantu masyarakat dalam memasarkan produk pupuk organik kepada petani dan masyarakat luas, dan melakukan edukasi tentang manfaat penggunaan pupuk organik untuk pertanian dan lingkungan. Pemanfaatan sampah organik untuk keperluan lainnya dengan cara mendorong pemanfaatan sampah organik untuk keperluan lain, seperti pakan ternak, bahan baku biogas, dan pembuatan *ecobrick*, melakukan kerjasama dengan pihak terkait untuk pengembangan teknologi dan pemanfaatan sampah organik, mengadakan sosialisasi dan edukasi tentang manfaat pemanfaatan sampah organik yang beragam.

Ketiga yaitu program kerja KBAJ (Kantong Belanja Asik Juga) diharapkan bisa memperkuat Regulasi dan Kebijakan dengan cara mendorong Desa Munggugianti untuk membuat peraturan Desa Munggugianti tentang pengurangan penggunaan kantong plastik sekali pakai, bekerjasama dengan pemerintah daerah untuk menerapkan kebijakan pengurangan sampah plastik di wilayahnya, melakukan advokasi kepada pemangku kepentingan terkait untuk mendukung program KBAJ (Kantong Belanja Asik Juga). Pengembangan Alternatif Kantong Belanja Ramah Lingkungan dengan cara membantu masyarakat dalam mengembangkan dan memproduksi kantong belanja ramah lingkungan, seperti tas kain, tas belanja lipat,



dan keranjang belanja, mendorong penggunaan bahan baku lokal untuk pembuatan kantong belanja ramah lingkungan, melakukan pelatihan dan pendampingan kepada masyarakat tentang pembuatan dan pemasaran kantong belanja ramah lingkungan. Kampanye dan Edukasi Berkelanjutan dengan cara melakukan kampanye berkala tentang bahaya kantong plastik sekali pakai dan manfaat penggunaan kantong belanja ramah lingkungan, bekerjasama dengan sekolah, organisasi masyarakat, dan media massa untuk menyebarkan informasi tentang program KBAJ (Kantong Belanja Asik Juga), mengadakan kegiatan edukasi dan pelatihan tentang pengurangan sampah plastik di Desa Munggugianti.

### **3. Hasil dan Pembahasan**

#### *Hari Pertama (Pembukaan KKN Desa Manggugianti)*

Pembukaan dilakukan pada tanggal 18 Mei 2024 yang bertempat di Kecamatan Benjeng, Acara tersebut dihadiri oleh Bapak Camat, Kepala desa Munggugianti, klompok, bulurejo, jogodalu dan dermo serta para dosen pembimbing lapangan dan mahasiswa Universitas Internasional Semen Indonesia yang melaksanakan kkn (kuliah kerja nyata) di kecamatan Benjeng. Acara tersebut menjadi salah satu acara simbolik dimulainya kegiatan kuliah kerja nyata (kkn) semester genap yang berfokus untuk mengatasi 3 masalah utama di wilayah Kecamatan Benjeng yakni (fokus lingkungan, fokus ekonomi dan fokus sosial). Acara tersebut juga menjadi momen untuk mempererat hubungan antara pihak kampus dan pihak pemerintah. Perwakilan dari kedua belah pihak menggaris bawahi pentingnya kolaborasi dalam mencapai tujuan bersama yaitu peningkatan tiga pilar utama di Kecamatan Benjeng.

#### *Hari Kedua (Perkenalan Mahasiswa KKN Dengan Kepala Desa Segaligus Perangkat dan Para Warga Desa Munggugianti)*

Pada tanggal 20 Mei 2024, kelompok 26 memiliki sasaran desa yang dituju yakni desa Munggugianti sehingga sebelum pelaksanaan program kerja yang akan dilaksanakan selama kuliah kerja nyata (kkn) kami kelompok kkn 25 (fokus ekonomi), kelompok 26 (fokus lingkungan), dan kelompok 27 (fokus sosial) melakukan kolaborasi untuk melaksanakan perkenalan dan pembekalan program kerja yang akan dilaksanakan selama kuliah kerja nyata berlangsung atau sebagai pembukaan. di pertemuan ini kami bertemu, berkenalan, dan memaparkan program ke pemerintah desa, kelompok pkk hingga karang taruna yang ada di desa Munggugianti dari pertemuan ini diharapkan terjalin Kerjasama dan kolaborasi yang terarah dan berhasil satu sama lainnya.

#### *Hari Ketiga (Penggalian Potensi Rekap Setiap RT di Desa Munggugianti)*

Pada tanggal 24 Mei 2024 kami keseluruhan dari tim kkn desa mungugianti (mulai dari kelompok 25,26 dan 27) Bersama-sama melakukan penggalian potensi desa mungugianti dengan cara mengunjungi setiap RT yang ada di desa ini (mulai dari RT 1 hingga RT 9) di agenda kunjungan ini kami mendata seluruh informasi yang akan kita gunakan untuk penyusunan program kerja utama maupun program kerja kolaborasi (di kunjungan RT ini kami mendata umkm beserta limbah yang ditimbulkan, keluhan-keluhan yang di alami tentang lingkungan hingga cara-cara yang biasa digunakan masyarakat untuk menangani masalah terkait sampah).

*Hari Keempat (Kunjungan RT dan RW yang Belum Didatangi serta Menggali Masalah Lingkungan yang Menjadi Keluhan Warga dan Pembahasa Proker Lebih Lanjut)*

Pada 25 Mei 2024 kelompok 26 (fokus lingkungan) melanjutkan aktivitas lanjutan dari kunjungan RT sebelumnya dengan dilanjutkan dengan kunjungan ke RW yang ada di Desa Mungugianti untuk sinkronisasi data-data yang diberikan oleh RT yang kami kunjungi sebelumnya dengan data RW apakah ada kesamaan data atau ada perbedaan diantaranya dikarenakan data-data ini sangat penting untuk penunjang atau dasar dari pembuatan program kerja yang akan dilakukan kedepannya dari hasil ini ditemukan masalah tentang masih banyaknya penggunaan kantong plastik untuk belanja, penggunaan lahan kosong yang kurang optimal, kesadaran anak-anak terhadap sampah yang masih kurang dan adanya limbah yang dihasilkan oleh perternak kambing yang cukup mengganggu baunya ditambah limbah organik hasil rumah tangga yang masih belum diolah dengan baik.

*Hari Kelima (Diskusi Program Kerja Kolaborasi PKK dan Pembahasan Kolaborasi Bersama DLH)*

Pada 8 Juni 2024 kami memiliki 2 kegiatan utama yakni diskusi program kerja kolaborasi dengan pihak-pihak yang terkait untuk di Desa Mungugianti yakni kolaborasi PKK untuk pembahsannya sendiri kami berdiskusi secara langsung dengan Ibu kepala Pkk sendiri yakni Ibu Kepala Desa Mungugianti beserta kepala Desa Mungugianti di kesempatan ini kami membahas secara menyeluruh apa yang diperlukan/kebutuhan dari tim pkk yang dapat dibantu oleh tim kkn UISI dan untuk kelompok fokus lingkungan se-kecamatan Benjeng melakukan kolaborasi untuk mengundang DLH (dinas lingkungan hidup) untuk melaksanakan sosialisasi di kantor Kecamatan Benjeng sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan kesadaran langsung kepada target audience yang akan disampaikan langsung oleh pemateri yang kredibel pada bidangnya.

*Hari Keenam (Penyusunan Timeline Kegiatan GSOS (Gerakan Sadar Oleh Sampah) Dan POMO (Pentingnya Olah Masalah Organik))*

Pada 9 Juni 2024 kami memiliki agenda untuk menyusun timeline program kerja utama kami yakni program kerja GSOS (gerakan sadar olah sampah) yang memiliki sasaran anak-anak sekolah dasar yang kami tuju yakni SDN 114 GRESIK sehingga dalam penyusunan timeline ini kami berdiskusi dengan kepala sekolah untuk menentukan waktu yang pas dan apa yang dibutuhkan sekolah agar kami bisa membantu untuk kegiatan lainnya serta untuk program kerja POMO (pentingnya olah sampah organik) kami menyasar ibu-ibu pkk karena mereka yang paham dan yang menghasilkan sampah organik hasil rumah tangga (misal : sisa sayuran, masakan, dll) dan ibu-ibu pkk juga yang mengetahui tentang limbah-limbah organik yg dihasilkan oleh pelaku umkm sehingga pas untuk membahas program kerja ini dengan kader pkk terkait.

*Hari Ketujuh (Gelar Karya Program Kerja GSOS (Gerakan Sadar Olah Sampah) Bersama SDN 114 Gresik)*

Pada 15 Juni 2024 agenda yang kelompok kami lakukan yakni pelaksanaan gelar karya program kerja GSOS (gerakan sadar olah sampah) dalam agenda ini kelompok kami memiliki target sasaran program yakni siswa-siswi SDN 114 GRESIK di acara gelar karya ini kami menanamkan pentingnya mengolah sampah yang bisa di daur ulang menjadi produk yang bernilai seni dan bernilai jual (seperti : kerajinan bunga, kerajinan tempat pensil hingga kerajinan manik-manik lainnya) selain itu kami juga mengemas edukasi ini dengan games inovatif (kuis sampah adalah bagian dari kita) sehingga siswa-siswi akan antusias untuk mengetahui dan paham tentang sampah dan mereka sangat antusias dengan program ini diharapkan kesadaran awal ini akan mereka tanamkan dirumah dan menyasar orang tua mereka untuk mengikuti langkah pengolahan sampah.

*Hari Kedelapan (Program Kerja Kolaborasi PKK Munggugianti dan KKN 26 UISI (Tes Kesehatan Darah Tinggi Dan Diabetes Untuk Warga KEC Benjeng))*

Pada 16 Juni 2024 kami melakukan program kerja kolaborasi dengan ibu-ibu pkk desa Munggugianti yang akan kami masukan ke program kerja tambahan dengan output membantu kebutuhan desa yakni pada kesempatan ini membantu pihak pkk dan puskesmas untuk melaksanakan tes kesehatan darah tinggi dan diabetes yang memiliki sasaran untuk seluruh warga kecamatan Benjeng kegiatan ini dilaksanakan di Balai Desa Munggugianti dalam acara ini kami membantu mengarahkan warga yang ingin tes kesehatan dengan tahapan-tahapan yang telah di briefing sebelumnya oleh tim kesehatan (harapan dari kegiatan ini sebagai bukti nyata peran mahasiswa mampu bermasyarakat dengan baik).

*Hari Kesembilan (Sosialisasi Program Kerja KBAJ (Kantong Belanja Asik Juga) Dan Sosialisasi POMO (Pentingnya Olah Masalah Organik) Bersama PKK Desa Munggugianti)*

Pada 20 Juni 2024 kegiatan yang dilakukan yakni sosialisasi program kerja KBAJ (kantong belanja asik juga) untuk program kerja yang satu ini selain melakukan sosialisasi juga melakykan dengan penerapan secara langsung proram kerja ini merupakan salah satu upaya dalam mengatasi masalah yang timbul sebelumnya yakni penumpukan sampah kantong plastik yang hanya satu kali pakai serta penguraiannya yang lama sehingga kami selaku tim kkn 26 (fokus lingkungan) memberikan solusi langsung yakni pendistribusian kantong belanja yang berbahan kain ramah lingkungan pembagian tas belanja ini diharapkan bisa digunakan ibu-ibu pkk untuk berbelanja serta untuk selanjutnya yakni sosialisasi program kerja POMO (pentingnya olah masalah organik) di program kerja ini kami memberikan pemahaman dasar dahulu tentang pentingnya mengolah sampah organik sebelum adanya penerapan secara langsung.

*Hari Kesepuluh (Sosialisasi Kolaborasi KKN Lingkungan Kecamatan Benjeng Dan Dinas Lingkungan Hidup Kab Gresik)*

Pada 27 Juni 2024 merupakan agenda kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya yakni sosialisasi yang berkolaborasi dengan kelompok kkn fokus lingkungan yang ada di Kecamatan Benjeng, sosialisasi ini diperuntukan untuk target peserta yang berhubungan langsung dengan desa masing-masing (target peserta sosialisasi yakni : pemerintahan desa,ibu-ibu pkk hingga organisasi masyarakat yang berkaitan dengan lingkungan) selain itu sosialisasi ini juga di hadiri oleh pihak kecamatan Benjeng dan juga dosen pembimbing lapangan serta materi tentang lingkungan ini disampaikan secara langsung oleh pemateri yang kredibel yakni pihak Dinas Lingkungan Hidup secara langsung sehingga diharapkan setelah sosialisasi ini terjalin kerja sama yang lancar antara pihak mahasiswa dan pihak desa dalam menanggulangi masalah terkait lingkungan di desa masing-masing.

*Hari Kesebelas (Persiapan Dan Bersih-Bersih Penginapan Di Balai Desa Munggugianti)*

Pada 15 Juli 2024 merupakan awal untuk tim kkn uisi menginap di desa masing-masing sesuai dengan pembagian yang telah ditentukan diawal agenda di awal menginap ini kami melakukan persiapan dengan melakukan kerja bakti untuk membersihkan ruangan-ruangan yang akan kami gunakan untuk menginap selama di Desa Munggugianti ini kami membersihkan balai desa secara menyeluruh dan membagi ruangan menginap antara laki-laki dan ruangan untuk perempuan sebelum menjadi tempat menginap selama di desa Munggugianti.

*Hari Keduabelas (Kolaborasi KKN 26 UISI Dan PKK Desa Munggugianti Untuk Posyandu Lansia & Pos Binaan Terpadu)*

Pada 16 Juli 2024 kegiatan yang kelompok kkn 26 lakukan yakni membantu kegiatan pkk desa Munggugianti pada bagian POKJA (kelompok kerja) kesehatan

yakni pelaksanaan posyandu lansia kegiatan ini dilakukan untuk memastikan kesehatan dari para lansia yang ada di desa Munggugianti dengan melakukan berbagai tahapan pengecekan mulai dari (pengecekan gula darah, kolestrol hingga berat badan) pada kegiatan ini juga para lansia bisa untuk berkonsultasi kesehatannya dengan pihak puskesmas ditambah dalam acara ini juga ada kegiatan senam lansia yang diharapkan bisa menjadi cara agar para lansia yang ada di desa Munggugianti tetap sehat dan mampu beraktivitas dengan baik kedepannya.

*Hari Ketigabelas (Mengisi MPLS (Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah) Ke SDN 114 Gresik Dan Kunjungan Dosen Pembimbing Lapangan Ke Balai Desa Munggugianti)*

Pada 17 Juli 2024 kegiatan yang kami lakukan adalah membantu pihak sekolah SDN 114 GRESIK yang sedang melakukan MPLS (masa pengenalan lingkungan sekolah) kegiatan ini dilaksanakan oleh siswa-siswi mulai dari kelas 1 hingga kelas 6 sebelum memasuki masa aktif pembelajaran di kegiatan ini kami berkolaborasi secara langsung dengan dewan guru dan berdiskusi dengan kepala sekolah untuk menciptakan pengalaman masa orientasi yang menyenangkan bagi anak dengan melaksanakan games yang melatih kekompakan, ketangkasan dan kecerdasan yang diharapkan mampu menjadi hal yang akan membantu perkembangan anak kedepannya. Setelah selesai mengisi kegiatan MPLS kami mendapatkan kunjungan dari dosen pembimbing lapangan (DPL) yang akan mengecek progress program kerja apa saja yang sudah kami lakukan dan mengevaluasi apa yang masih menjadi kekurangan untuk dapat diperbaiki pada kegiatan kedepannya.

*Hari Keempatbelas (Kunjungan Bapeda (Badan Pengawas Daerah) Dan Pelaksanaan Program Kerja POMO (Penting Olah Masalah Organik))*

Pada tanggal 18 Juli 2024 tim kkn Universitas Internasional Semen Indonesia (UISI) yang berlokasi di Desa Munggugianti mendapat kunjungan dari bapak BAPEDDA (badan pengawas daerah) di balai desa bapak bapedda menanyakan perihal program kerja apa saja yang telah dilaksanakan dan akan dilaksanakan oleh tim kkn desa Munggugianti selain itu bapak BAPEDDA juga meminta tim kkn untuk mengecek website desa Munggugianti jika terdapat kurang terbarunya data untuk segera dilaksanakan pemberuan agar ter record oleh pihak Kabupaten Gresik. acara yang kedua yaitu pada sore hari tim kkn 26 uisi melakukan program kerja POMO (pentingnya olah masalah organik) yaitu pembuatan kompos dengan ibu-ibu di setiap RT yang mengirimkan perwakilannya untuk mengikuti kegiatan ini, mereka sangat antusias untuk mengikuti kegiatan ini sehingga dapat berjalan dengan lancar hingga salah satu Ibu Kasun Desa Munggugianti meminta untuk diadakan pelatihan lanjutan khusus untuk RT yang beliau tempati.

*Hari Kelimabelas (Membantu Pembagian Dana BLT (Bantuan Langsung Tunai) Desa Dan Kegiatan Musyawarah Anggaran Desa Serta Pembahasan SDGS Desa Munggugianti)*

Pada 19 Juli 2024 Desa Munggugianti mengadakan kegiatan pada siang hari yakni pembagian dana BLT (bantuan tunai langsung) pada kesempatan ini tim kkn 26 ikut serta membantu dalam pembagian bantuan tersebut didampingi dengan pihak perangkat desa terkait dan untuk kegiatan di malam hari desa Munggugianti mengadakan kegiatan musyawarah anggaran desa serta pembahasan SDGS pada kesempatan ini juga tim mahasiswa diajarkan untuk turut ikut andil dalam rapat yang diadakan hal ini mengajarkan mahasiswa tentang kehidupan di tengah masyarakat dan bagaimana cara untuk ikut serta didalamnya.

*Hari Keenambelas (Pemasangan Poster Tema Lingkungan Dan Lomba Mewarnai Di SDN 114 Gresik)*

Pada 20 Juli 2024 kegiatan yang kami lakukan meruoakan kegiatan lanjutan dari program kerja GSOS (gerakan sadar olah sampah) untuk kegiatan lanjutan ini kami melakukan pemahaman kepada siswa dan siswi dengan memasang poster yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa-siswi SDN 114 GRESIK sehingga mereka tertarik untuk membaca poster tersebut dan menerapkannya selian memasang poster kami juga melakukan lomba mewarnai untuk kelas 2 hingga kelas 6 dengan tema keindahan alam diharapkan ketika siswa melihat pemandangan alam yang indah mereka akan sadar untuk menjaga keindahan tersebut didasari oleh kesadaran untuk peduli terhadap sampah diharapkan dari kedua kegiatan ini siswa-siswi mampu menerapkannya untuk diri sendiri maupun untuk mengajak keluarga dirumah sadar akan pentingnya menjaga lingkungan.

*Hari Ketujuhbelas (Panitia Registrasi Turnamen Tenis Meja CNN Cup 2024 Di Desa Munggugianti)*

Pada 21 Juli 2024 tim kkn 26 dimintai bantuan oleh kepala desa Munggugianti untuk menjadi panitia registasi dalam acara turnamen tenis meja CNN CUP 2024 event ini merupakan event dengan skala yang lumayan besar yakni Se-Jawa Timur sebelum hari H acara pun kami dimintai untuk mengkordinir dan memastikan setiap "pool/babak pertandingan" telah sesuai dengan apa yang telah di atur oleh panitia dan membuat daftar kehadiran untuk para peserta turnamen tenis meja serta saat Hari H turnamen kami kkn 26 ditugaskan untuk berada pada meja panitia registrasi untuk memastikan semua peserta telah datang dan melakukan pelunasan bagi yang belum lunas serta jika peserta dari suatu pool telah lengkap kehadirannya kami bertugas untuk memberitahu ke panitia inti untuk melanjutkan turnamennya hinggababak final.

*Hari Kedelapanbelas (Kerja Lanjutan POMO (Pentingnya Olah Masalah Organik) Pembuatan Kompos Mandiri Bersama Ibu Kepala Dusun Dan Ibu-Ibu RT 05)*

Pada 22 Juli 2024 seperti yang diminta pada kegiatan sebelumnya ibu kepala dusun munggu meminta tim kkn 26 (fokus lingkungan) untuk mengajari secara pribadi terkhusus untuk RT 05 untuk pembuatan kompos yang akan digunakan untuk tanaman yang dikembangkan sendiri oleh RT 05 dirumah ibu kepala dusun dan dari kegiatan ini dapat dilihat bahwa tingkat antusias dan minat dari warga sangatlah tinggi dikarenakan sampah organik yang digunakan untuk pembuatan pupuk kompos merupakan sampah yang dikumpulkan secara mandiri oleh setiap warganya serta untuk sampah keringnya merupakan hasil kerja bakti yang dilakukan lingkungannya sehingga dapat dikatakan bahwa kesadaran warga munggu sangat besar terhadap lingkungan.

*Hari Kesembilanbelas (Pelatihan Vidiografi Pembagian Tas Belanja Sebagai Program Kerja KBAJ (Kantong Belanja Asik Juga) Pada Guru SDN 114 Gresik)*

Pada 23 Juli 2024 kelompok kkn 26 dan kelompok kkn 27 melakukan program kerja kolaborasi yang memiliki target sasaran dewan guru SDN 114 GRESIK di kegiatan ini kami melakukan pelatihan videografi yang merupakan permintaan sendiri dari kepala sekolah untuk dewan guru diberikan pelatihan tentang videografi untuk menunjang pekerjaannya di lain hal kami juga melakukan pembagian tas belanja ramah lingkungan yang dapat digunakan untuk pengganti kantong plastik selain itu kami juga memberikan penjelasan tentang pentingnya hal tersebut agar dapat diterapkan kedepannya.

*Hari Keduapuluh (Penutupan Serta Perpisan Dengan Perangkat Desa Munggugianti Dan Organisasi Masyarakat Yang Terkait Dengan KKN UISI)*

Pada tanggal 24 Juli 2024 merupakan hari dimana masa kkn (kuliah kerja nyata) ini telah berakhir hari dimana kami tim kkn kelompok 25,26, dan 27 harus berpamitan kepada seluruh lembaga yang terkait dengan program kerja yang telah kami laksanakan sebelumnya, sebagai penutupan kami mengadakan malam ramah tamah dengan masyarakat desa Munggugianti untuk melaksanakan pemotongan tumpeng sebagai simbolis penutupan acara kuliah kerja nyata ini selain itu kami juga berpamitan dan mengabadikan seluruh kenangan bersama dengan foto di akhir acara, tidak lupa kami sebagai tim kkn 26 (fokus lingkungan) sangat berterimakasih kepada seluruh pihak yang terkait yang menyukseskan seluruh program kerja hingga dapat terlaksana dengan sangat lancar dan berkelanjutan.

*Hasil dan Capaian setiap Kegiatan*

1. Pembukaan KKN Desa Munggugianti, hasil yang di dapatkan dari kegiatan pembukaan KKN yaitu kesepakatan dan dukungan terkait rencana program kerja yang akan di laksanakan di desa tersebut.
2. Perkenalan Mahasiswa KKN Dengan Kepala Desa Segaligus Perangkat dan Para Warga Desa Munggugianti, kegiatan perkenalan awal mahasiswa KKN dengan masyarakat Desa Munggugianti berjalan dengan sukses. Antusiasme warga sangat baik dan mendukung penuh program-program yang akan dilaksanakan. Silaturahmi yang terjalin diharapkan dapat mempermudah pelaksanaan kegiatan KKN ke depannya.
3. Penggalan Potensi Rekap Setiap RT Di Desa Munggugianti, hasil penggalan potensi telah disusun dalam bentuk rekap data yang detail untuk setiap RT. Data ini mencakup informasi mengenai potensi sumber daya alam, produk unggulan, permasalahan yang dihadapi, serta potensi pengembangan. Rekap data ini akan menjadi bahan rujukan bagi pemerintah desa, lembaga terkait, dan masyarakat dalam menyusun program pembangunan desa yang berkelanjutan.
4. Kunjungan RT Dan RW Yang Belum Didatangi Serta Menggali Masalah Lingkungan Yang Menjadi Keluhan Warga Dan Pembahasa Proker Lebih Lanjut, penggalan potensi setiap RT di Desa Munggugianti telah selesai dilakukan. Hasilnya menunjukkan bahwa desa ini memiliki potensi yang sangat beragam dan perlu dikembangkan lebih lanjut. Data potensi ini akan menjadi acuan dalam menyusun program kerja KKN yang lebih spesifik dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.
5. Diskusi Program Kerja Kolaborasi PKK Dan Pembahasan Kolaborasi Bersama DLH, diskusi kolaborasi PKK dan DLH berjalan dengan baik. Telah disepakati beberapa program kerja bersama yang akan dilaksanakan untuk mengadakan program sosialisasi kepada warga kecamatan Benjeng dan warga Desa Munggugianti, lalu langkah selanjutnya adalah menyusun rencana aksi yang lebih detail dan melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait.
6. Penyusunan Timeline Kegiatan GSOS (Gerakan Sadar Oleh Sampah) Dan POMO (Pentingnya Olah Masalah Organik), timeline kegiatan GSOS dan POMO telah berhasil disusun. Kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan dilaksanakan secara bertahap dan melibatkan seluruh siswa siswi yang ada di SDN 114 Gresik dan Ibu-Ibu PKK . Dengan adanya timeline ini, diharapkan program dapat berjalan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
7. Gelar Karya Program Kerja GSOS (Gerakan Sadar Olah Sampah) Bersama SDN 114, gelar karya ini membuktikan bahwa siswa SDN 114 Gesik memiliki kreativitas dan kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan. Berbagai produk



daur ulang yang dipamerkan menunjukkan bahwa siswa mampu mengubah sampah menjadi barang yang bermanfaat. Kegiatan ini juga berhasil meningkatkan pengetahuan siswa tentang pengelolaan sampah yang baik.

8. Program Kerja Kolaborasi PKK Munggugianti dan KKN 26 UI SI (Tes Kesehatan Darah Tinggi Dan Diabetes Untuk Warga KEC Benjeng), kegiatan skrining kesehatan ini telah berhasil mengidentifikasi sejumlah warga yang berisiko tinggi terkena hipertensi dan diabetes. Data yang diperoleh akan menjadi dasar bagi upaya pencegahan dan penanganan lebih lanjut. Selain itu, kegiatan ini juga berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan.
9. Sosialisasi Program Kerja KBAJ (Kantong Belanja Asik Juga) Dan Sosialisasi POMO (Pentingnya Olah Masalah Organik) Bersama PKK Desa Munggugianti, sosialisasi KBAJ dan POMO bersama PKK Desa Munggugianti berjalan lancar. Peserta sangat antusias dan memberikan tanggapan positif Selain itu, peserta juga mendapatkan keterampilan dalam membuat kompos dari sampah organik. Hasil dari sosialisasi ini dapat mendorong perubahan perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah.
10. Sosialisasi Kolaborasi KKN Lingkungan Kecamatan Benjeng Dan Dinas Lingkungan Hidup Kab Gresik, sosialisasi ini berhasil meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang isu-isu lingkungan terkini. Peserta juga mendapatkan informasi mengenai program-program pemerintah dalam pengelolaan lingkungan. Hasil dari sosialisasi ini dapat mendorong masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam menjaga lingkungan kedepannya.
11. Persiapan Dan Bersih-Bersih Penginapan Di Balai Desa Munggugianti, partisipasi aktif dari seluruh anggota tim KKN dalam kegiatan ini sangat membantu. Dengan kerjasama yang baik, kegiatan dapat diselesaikan dengan cepat dan efisien sehingga Kegiatan bersih-bersih telah berhasil menciptakan lingkungan penginapan yang bersih, rapi, dan nyaman bagi para peserta KKN di Desa Munggugianti
12. Kolaborasi KKN 26 UI SI Dan PKK Desa Munggugianti Untuk Posyandu Lansia & Pos Binaan Terpadu, kegiatan ini berhasil meningkatkan pengetahuan para lansia mengenai kesehatan dan gizi. Selain itu, partisipasi aktif para lansia dalam kegiatan senam juga menunjukkan peningkatan kualitas hidup mereka.
13. Mengisi MPLS (Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah) Ke SDN 114 Gresik Dan Kunjungan Dosen Pembimbing Lapangan Ke Balai Desa Munggugianti, kolaborasi antara mahasiswa KKN, guru, dan pihak sekolah dalam pelaksanaan MPLS berjalan dengan baik. Hal ini menunjukkan pentingnya kerjasama dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, Kunjungan dosen memberikan masukan yang berharga untuk perbaikan program KKN.

14. Kunjungan Bapeda (Badan Pengawas Daerah) Dan Pelaksanaan Program Kerja POMO (Penting Olah Masalh Organik), hasil dari adanya program POMO telah berhasil mengurangi jumlah sampah organik yang dibuang dan meningkatkan kualitas lingkungan. Masyarakat juga mendapatkan manfaat ekonomi dari hasil kompos yang mereka buat, dan Kunjungan Bapeda dalam pelaksanaan program POMO berjalan lancar. Bapeda memberikan apresiasi dan masukan yang bermanfaat.
15. Membantu Pembagian Dana BLT (Bantuan Langsung Tunai) Desa Dan Kegiatan Musyawarah Anggaran Desa Serta Pembahasan SDGS Desa Munggugianti, pembagian BLT berhasil memberikan bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan. Musyawarah Anggaran Desa menghasilkan keputusan yang demokratis dan transparan. Pembahasan SDGS telah meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pembangunan berkelanjutan.
16. Pemasangan Poster Tema Lingkungan Dan Lomba Mewarnai Di SDN 114 Gresik, kegiatan ini berhasil menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan edukatif bagi siswa. Siswa juga menunjukkan kreativitas yang tinggi dalam lomba mewarnai.
17. Panitia Registrasi Turnamen Tenis Meja CNN Cup 2024 Di Desa Munggugianti, proses registrasi yang efektif telah memastikan kelancaran pelaksanaan turnamen. Data peserta yang akurat akan sangat berguna untuk menyusun jadwal pertandingan.
18. Kerja Lanjutan POMO (Pentingnya Olah Masalah Organik) Pembuatan Kompos Mandiri Bersama Ibu Kepala Dusun Dan Ibu-Ibu RT 05, kegiatan ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang lebih tinggi lagi untuk ibu-ibu dalam membuat kompos. Ibu-ibu yang ikut dalam kegiatan ini juga akan semakin pandai memahami pentingnya mengolah sampah organik secara mandiri.
19. Pelatihan Vidiografi Pembagian Tas Belanja Sebagai Program Kerja KBAJ (Kantong Belanja Asik Juga) Pada Guru SDN 114 Gresik, pelatihan ini berhasil meningkatkan kemampuan guru dalam mengoperasikan kamera dan mengedit video. Hasil karya guru menunjukkan peningkatan yang signifikan.
20. Penutupan Serta Perpisahan Dengan Perangkat Desa Munggugianti Dan Organisasi Masyarakat Yang Terkait Dengan KKN UISI, acara penutupan KKN berjalan sukses. Mahasiswa menyampaikan terima kasih atas dukungan masyarakat, Melalui acara ini dapat mempererat hubungan antara mahasiswa KKN dengan masyarakat desa Munggugianti.

Untuk memastikan keberlanjutan upaya pelestarian lingkungan, program KKN dengan bidang yang menyangkut lingkungan perlu dirancang secara komprehensif

dan berkelanjutan. Salah satu pendekatan yang efektif yang telah di kembangkan oleh mahasiswa kkn untuk warga Desa Munggugianti adalah dengan mengintegrasikan program-program seperti Gerakan Sadar Olah Sampah (GSOS), Pentingnya Olah Sampah Organik (POMO), dan Kantong Belanja Asik Juga (KBAJ). Melalui GSOS, masyarakat dapat didorong untuk memilah sampah dari sumbernya dan mengolah sampah menjadi produk yang bernilai. Program POMO dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat dalam mengolah sampah organik menjadi kompos yang bermanfaat bagi pertanian. Sementara itu, sosialisasi KBAJ (Kantong Belanja Asik Juga) dapat mengurangi penggunaan kantong plastik sekali pakai dan menggantinya dengan alternatif yang lebih ramah lingkungan. Dengan demikian, program KKN tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga mendorong perubahan perilaku yang berkelanjutan di masyarakat Desa Munggugianti.

#### **4. Kesimpulan**

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Universitas Internasional Semen Indonesia yang mengusung tema "Eson Seru" telah terlaksana dengan baik salah satunya di Desa Munggugianti, Kecamatan Benjeng, Kabupaten Gresik yang pelaksanaannya dimulai tanggal 18 Mei 2024 sampai tanggal 24 Juli 2024 melalui pendekatan analisis dan observasi lapangan dapat disimpulkan bahwa kegiatan tersebut berjalan dengan sukses dan lancar. Hal ini dibuktikan dengan capaian program kerja utama dan program kerja kolaborasi yang secara keseluruhan telah dinyatakan berhasil dan mendapat apresiasi dari target sasaran program kerja tersebut sehingga Mahasiswa mampu dan bersungguh-sungguh dalam menghadapi dunia sosial dan mengabdikan kepada masyarakat secara nyata, sehingga diharapkan kedepannya mampu menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari dengan segala ilmu dan pengalaman yang dimiliki. Mahasiswa juga mampu memberikan komunikasi dan program secara dua arah dengan adanya kolaborasi antar kedua belah pihak ditandai dengan adanya sumbangan berupa pikiran, pembaharuan, pembinaan seni, dan mentransfer ilmu yang diperoleh di bangku kuliah kepada masyarakat Desa Munggugianti guna peningkatan kualitas hidup dan kemajuan masyarakat khususnya di bidang Lingkungan.

Desa Munggugianti Kecamatan Benjeng merupakan salah satu desa yang telah berkembang dengan optimal di berbagai sektor, termasuk sektor pertanian, pemerintahan dusun, perekonomian, kebudayaan, kelembagaan sosial masyarakat, dan pendidikan. Sehingga sesuai dengan fokus utama program kerja yang didapat oleh kelompok 26 dan telah melalui proses penggalian potensi, pendataan masalah hingga brainstorming dengan pihak yang berkepentingan diperoleh masalah tentang lingkungan yakni masalah mengenai kurang bisanya mengolah sampah

organik maupun non organik oleh Masyarakat dan banyaknya sampah kantong plastik yang masih perlu menjadi perhatian sehingga Ada beberapa program kerja utama yang telah dilaksanakan kelompok 26 yang terfokus pada masalah lingkungan, diantaranya yaitu POMO (Pentingnya Olah Masalah Organik), KBAJ (Kantong Belanja Asik Juga) dan GSOS (Gerakan Sadar Olah Sampah).

Selain berfokus pada masalah utama mengenai lingkungan Kelompok 26 aktif dalam kegiatan kolaborasi antar perangkat desa, ibu-ibu PKK, maupun dari kelompok KKN lainnya yang memiliki tujuan sama yaitu untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga lingkungan dengan cara mengolah sampah organik dan anorganik dan mengurangi penggunaan sampah plastic serta dengan pendekatan yang intens membantu seluruh kegiatan yang perlu mendapatkan support dari kelompok kkn 26 sehingga dapat tercipta Kerjasama yang saling menguntungkan dan sukses.

## Daftar Pustaka

- Edwards, C. A., & Bohlen, P. J. (1996). *Biology and ecology of earthworms*. Chapman and Hall.
- Golueke, C. G. (1991). *Composting: A practical guide*. Rodale Press.
- Harahap, E.N, dkk. (2022). *Proposal Kuliah Kerja Nyata (KKN) Membentuk Jiwa Kewirausahaan yang Berkarakter, Kompetitif, dan Inovatif DI Era Milenial*. Jakarta : Universitas Al Azhar Indonesia.
- Haug, R. T. (1993). *The practical handbook of compost engineering*. Lewis Publishers.
- Nugroho, B. (2018). Implementasi program kompos di Desa Sukamaju: Studi kasus KKN. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 123-134.
- Rahman, T. (2015). Pengelolaan limbah organik untuk keberlanjutan lingkungan. *Jurnal Lingkungan*, 12(3), 45-59.
- Richards, B. K. (2005). Principles of composting. In R. W. Coughlin (Ed.), *Composting technology and utilization* (pp. 1-20). CRC Press.
- Rogers, E. M., & Schoemaker, F. F. (1971). *Communication of innovations: A cross-cultural approach*. Free Press.
- Santoso, B., & Widodo, A. (2019). Strategi pemberdayaan masyarakat dalam program kompos. *Jurnal Pengembangan Masyarakat*, 7(1), 87-98.
- Sinulingga, A.R, dkk. (2023). Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) : Kegiatan Penghijauan di Desa Deli Makmur. *Jurnal Ilmiah Pengabdian dan Inovasi* Vol. 1, No.3.
- Suratun, dkk. (2021). KKN Berkelanjutan Berbasis Integrasi Sosio-Sains-Agama. Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga.
- Suriawiria, U. (2012). *Pengelolaan limbah: Teknologi biokonversi limbah organik*. Penerbit ITB.
- Suthar, S. (2009). Vermicomposting of vegetable-market solid waste using *Eisenia fetida*: Impact of bulking material on earthworm growth and decomposition rate. *Ecological Engineering*, 35(5), 914-920.

Optimalisasi Kolaborasi Mahasiswa Kkn 26 Dan Masyarakat Desa Munggugianti Untuk Menciptakan Program Kerja Lingkungan Dan Pendukungnya Sehingga Tercapai Tujuan Yang Saling Menguntungkan

- Tiquia, S. M., Tam, N. F. Y., & Hodgkiss, I. J. (2002). Microbial activities during composting of spent pig-manure sawdust litter at different moisture contents. *Bioresource Technology*, 76(3), 275-282.
- Windiar, A., dkk. (2022). Pemberdayaan Potensi dan Alam Desa Pagerwojo Melalui Seminar UMKM dan Pelatihan Olahan Pisang. Tulungagung : UIN Sayyid Ali Rahmatullah.
- Yusra, A.R, dkk. (2021). KKN Mandiri Dusun Mojosari Kabupaten Bantul. Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga.